

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, NSM: 121163710002, beralamat di Jalan Batu Benawa Raya RW. 04 RT. 47 No. 32, 70117, Telp. (0511) 4365073, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 70117. Surat Keterangan berdirinya madrasah ini adalah Surat Menteri Agama No. 16 Tanggal 16 Maret 1978.

Dahulunya di lokasi madrasah ini berdiri PGAN 6 Tahun Mulawarman, kemudian seiring dengan perubahan yang terjadi maka PGAN 6 Tahun, Pada Tahun 1978 berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman). Kepala Madrasah sekarang ini adalah Drs. H. M. Adenan, MA, NIP: 19580505 199303 1 002, Pangkat/Gol, Ruang: Pembina (IV/a), Pendidikan Terakhir: S2 Tadris Bahasa Arab Universitas Negeri Malang bekerja sama dengan Universitas Islam Sudan. Selanjutnya kepala madrasah Drs. H. M. Adenan, MA dalam keadaan sakit yang begitu lama lalu di gantikan oleh Bapak Rosmawardi, S.pd sebagai Plt kepala madrasah. Bedasarkan Kemenag Kota Banjarmasin surat perintah pelaksanaan tugas nomor: 517/Kk.17.01-1/Kp.01.1/05/2018, terhitung mulai tanggal 01 juni

2018, disamping Jabatannya sebagai Guru Muda Bidang Studi BP/Konseling pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, dikarenakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memasuki masa pensiun. Kemudian saya mendapatkan kabar berita kepala madrasah yang dulu yang bernama Drs. H. M. Adenan, MA meninggal dunia, sehingga sekarang ini masih di jabat oleh Plt Kepala madrasah Bapak Rosmawardi, S.Pd.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin ini berlokasi di jalan Batu Benawa Raya Komplek Mulawarman kelurahan Teluk Dalam kecamatan Banjarmasin Tengah kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Keliling tanah seluruhnya 4.740 m², dan dengan luas bangunan seluas 3.900 m². Perkembangan selanjutnya pada tahun 2016, berdasarkan KMA No.671 tahun 2016 tanggal 17 November 2016, Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Monografi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

- a. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Kota Banjarmasin
- b. NSM : 121163710002
- c. Kode Kantor Unit : 309421
- d. Alamat : Jl. Batu Benawa Raya Rt.47 Rw.04 No.32
B5
- e. Kode Pos : 70117
- f. Telpon : 4365073

- g. Kelurahan : Teluk Dalam
- h. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
- i. Kota : Banjarmasin
- j. Propinsi : Kalimantan Selatan
- k. Surat Keterangan Berdiri : M.A. NO.16 – Tanggal 16 Maret 1978
- l. Kepala Madrasah Yang Pernah Menjabat :
 - Saifuddin Dahlan (1970 - 1980)
 - Drs. M. Rai'i Syakur (1980 - 1985)
 - Saifuddin Dahlan (1985 - 1993)
 - Drs. H. Muhammad Arifin (1993 - 1997)
 - Drs. Fakhruddinnoor (1997 - 2004)
 - Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (2006 - 2011)
 - Drs. H. M. Adenan, MA (2011 – 2018)

3. Observasi Fisik Sekolah

a. keadaan Madrasah Pada Umumnya

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Kota Banjarmasin
- 2) Alamat :
 - a) Jalan : Jl. Batu Benawa Raya Rt.47 Rw.04
No.32 B5
 - b) Kelurahan : Teluk dalam
 - c) Kecamatan : Banjarmasin Tengah

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| d) Kota | : Banjarmasin |
| e) Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| f) Nomor Telepon | : (0511) 4365073 |
| g) Fax | : (0511) 4365073 |
| h) Kode Pos | : 70117 |
| i) Status Madrasah | : Negeri |
| j) Nama Kepala Madrasah | : Plt Rosmawardi, S.Pd |
| k) NIP | : 19710411 200501 1 004 |

Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 471 Tahun 2003 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) kedudukan, tugas, dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut :

Kedudukan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Cq. Kepala Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah Umum atau seksi Kependidikan Agama Islam.

Tugas

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30 %

sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum selama 3 tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

Fungsi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah / menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa.
- c. membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d. melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi kedepan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin menetapkan Visi dan Misi yaitu :

Visi

Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi

- a. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.

- b. Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
- c. Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja
- d. Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat.
- e. Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.

b. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Tabel III : Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

| No | Pendidikan | Tenaga Pendidik | | Tenaga Kependidikan | | Jumlah | Ket |
|----|-------------|-----------------|---------|---------------------|---------|--------|-----|
| | | PNS | Non PNS | PNS | Non PNS | | |
| 1 | Magister S2 | 10 | 1 | - | - | 11 | |
| 2 | Sarjana 1 | 32 | 9 | 3 | 1 | 45 | |
| 3 | D3 | - | - | 1 | - | 1 | |

| No | Pendidikan | Tenaga Pendidik | | Tenaga Kependidikan | | Jumlah | Ket |
|----|-------------------|-----------------|---------|---------------------|---------|--------|-----|
| | | PNS | Non PNS | PNS | Non PNS | | |
| 4 | SLTA | - | - | 2 | 2 | 4 | |
| 5 | SLTP | - | - | 1 | 2 | 3 | |
| | Jumlah Seluruhnya | 42 | 10 | 7 | 5 | 64 | |

Tabel IV : Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

| N O | NAMA / NIP | Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran |
|----------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| 1 | Dra. HJ. ASLAMIAH | S1 Tarbiyah | Qur'an Hadist |
| | 19610620 198603 2 003 | IAIN Antasari th.1987 | |
| 2 | Dra. HJ. HARIDATUL BAIYAH | S1 Tarbiyah | Bahasa Arab |
| | 19590305 199103 2 001 | IAIN Antasari th.1982 | |
| 3 | Dra. YURNI | FKIP | IPA |
| | 19680611 199403 2 005 | UNLAM th.1991 | |
| 4 | Dra. WINDA NOVANA TITA PRIHATANTI | S1 | Biologi |
| | 19671111 199503 2 001 | UNIV Wijaya Kusuma th.1992 | |
| 5 | Dra. ARPDAH, M.Pd | S2 | IPA |
| | 19680512 199403 2 002 | UNY th.2003 | |
| 6 | Dra. ELY ROSITA | S1 Tarbiyah | Matematika |
| | 19640910 199503 2 001 | IAIN Sunan Kalijaga th.1990 | |
| 7 | Dra. HJ. NURUL HASANAH | FKIP | PKN |
| | 19600418 199303 2 001 | UNLAM th.1987 | |

| N O | NAMA / NIP | Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran |
|----------------|----------------------------------|---|-----------------------|
| 8 | Dra. HJ. CHARA YOSSA DEWI | S1 | IPS |
| | 19640803 199503 2 001 | IAIN Sunan Kalijaga th.1990 | |
| 9 | PENI RAHARJO, S.Pd | S1 | Bahasa Inggris |
| | 19700316 199703 1 002 | UNISKA th.1994 | |
| 10 | HJ. ROOSILAWATI HASANAH, M.Pd | S2 | Bahasa Inggris |
| | 19610715 198603 2 002 | Universitas Islam Malang th.2012 | |
| 11 | MUHAMMAD ARSYAD, M.Pd.I | S2 | Bahasa Arab |
| | 19740310 199903 1 001 | IAIN Antasari th.2012 | |
| 12 | Dra. SITI PATIMAH, M.Pd | S2 | IPS |
| | 19670105 199803 2 002 | UNLAM th.2013 | |
| 13 | HJ. MASRIAH, S.Ag | S1 Tarbiyah | Bahasa Arab |
| | 19710403 199803 2 005 | IAIN Antasari th.1996 | |
| 14 | H. MUHAMMAD NUH, S.Ag | S1 Tarbiyah | Bahasa Arab |
| | 19710308 199803 1 004 | IAIN Antasari th.1996 | |
| 15 | NURDIN ARPAN, S.Pd | FKIP | IPA |
| | 19700521 199803 1 010 | UNLAM th.1997 | |
| 16 | NORMINA, M.Pd | S2 | Bahasa Inggris |
| | 19660131 199512 2 003 | UNLAM th.2000 | |
| 17 | RUSINAH | S1 | IPA |
| | 19650323 199512 2 004 | | |
| 18 | ZAINAL ARIFIN, S.Pd | S1 | Bahasa Indonesia |
| | 19670827 199903 1 002 | UNLAM th.1993 | |
| 19 | SUGIANTO, S.Pd, M.Kom | S2 | PKN |
| | 19711025 199903 1 002 | UNIDUS th.2012 | |
| 20 | MAHDARIANATA, M.Pd | S2 | Bahasa Inggris |
| | 19710301 199803 1 002 | Universitas Negeri Malang th.2004 | |

| N O | NAMA / NIP | Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran |
|----------------|----------------------------|--------------------------------|--|
| 21 | HARTINI, S.Pd | S1 | Bahasa Indonesia |
| | 19650425 200003 2 001 | STKIP PGRI th.1997 | |
| 22 | AULIA HAYATI, S.Pd | S1 | Matematika dan Wakamad Kurikulum |
| | 19710217 199903 2 009 | FKIP UNLAM th.1998 | |
| 23 | SYAIDAH, S.Ag | | PAI |
| | 19720109 199903 2 002 | IAIN ANTASARI th.1996 | |
| 24 | KASMAWATI, SE | S1 | Kepala Tata Usaha |
| | 19650611 199302 2 001 | UNLAM th.1998 | |
| 25 | HJ. RAISYAH, S.Pd | S1 | BK |
| | 19660414 199102 2 002 | UNISKA th.1996 | |
| 26 | NINA MUIDAH, M.Pd | S2 | Bahasa Indonesia |
| | 19670918 200312 2 003 | UNLAM th.2007 | |
| 27 | NOOR AROFAH, S.Pd | S1 | IPS |
| | 19751204 200212 2 001 | UNLAM th.1999 | |
| 28 | JUMIADI KHAIRI FITRI, M.Pd | S2 | Bahasa Indonesia |
| | 19780902 200312 1 004 | UNLAM th.2011 | |
| 29 | HELYATI, S.Pd | S1 | Olah Raga |
| | 19750922 200501 2 004 | UNLAM th.1998 | |
| 30 | ABDUR RAHIMI, S.Pd | S1 | Bahasa Indonesia |
| | 19800610 200501 1 007 | UNLAM th.1998 | |
| 31 | MA'MUR, M.Pd | S2 | Bahasa Indonesia |
| | 19760719 200710 1 001 | UNLAM th.2013 | |
| 32 | ASPAN, S.Pd | S1 | Matematika |
| | 19660426 200501 1 003 | UNLAM th.2003 | |
| 33 | IRWAN RISPIANOR, S.Pd.I | S1 | Bahasa Inggris |
| | 19771231 200501 1 014 | IAIN ANTASARI th.2003 | |
| 34 | ROSMAWARDI, S.Pd | S1 | BK dan Plt Kepala |
| | 19710411 200501 1 004 | UNISKA | |

| N O | NAMA / NIP | Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran |
|----------------|----------------------------|---|-----------------------|
| | | th.1997 | Madrasah |
| 35 | NORSEHAN, S.Pd.I | S1 | Aqidah Akhlak |
| | 19770702 200710 2 001 | IAIN ANTASARI th.2015 | |
| 36 | FATIHAH | SLTA | Tata Usaha |
| | 19630316 198902 2 001 | SMEAN 2 th.1983 | |
| 37 | NAJIAH WIDAD, S.Pd.I | S1 | Fiqih |
| | 19800512 200710 2 002 | IAIN ANTASARI th.2003 | |
| 38 | ELA KURNIASIH, S.Pd | S1 | Bendahara |
| | 19820510 200501 2 008 | | |
| 39 | NOOR AMALIA FAHRIANI, S.Pd | S1 | Tata Usaha |
| | 19811213 200501 2 005 | STIKIP PGRI th.2006 | |
| 40 | AMAT JAYADI, S.Ag | S1 | Fiqih |
| | 19781104 200912 1 003 | STAI DARUSSALA M th.2009 | |
| 41 | PAUZAN RUSYADA, A.Md | DIII | Perpustakaan |
| | 19810121 200604 1 001 | IAIN ANTASARI th.2004 | |
| 42 | HALIDI | SLTA | Tata Usaha |
| | 19850814 200901 1 008 | MAN 1 BANJARMAS IN th.2004 | |
| 43 | SUMI HARTATI | SLTP | Tata Usaha |
| | 19620215 199803 2 001 | MTsN PANTAI HAMBAWA NG th.1981 | |
| 44 | ASIAH, S. Pd. | S1 Pendidikan Biologi | IPA |
| | 19651104 199103 2 008 | | |
| 45 | Dra. SITI ZUBAIDAH | S1 Pendidikan Bahasa Inggris | Bahasa Inggris |
| | 19590425 199103 2 002 | | |
| 46 | Hj. MASDINAWATI, S. Pd. | S1 Pendidikan Bahasa Inggris | Bahasa Inggris |
| | 19670826 199512 2 001 | | |

| N O | NAMA / NIP | Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran |
|----------------|---|--|-----------------------|
| 47 | SRI YANI, S. Pd. 19670706 199512 2 005 | S1 Pendidikan Matematika | Matematika |
| 48 | SUHANTA, M. Pd. 19651104 199103 2 008 | S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan | Matematika |
| 49 | MUHAMMAD JAINI, S. Pd. 19661214 199412 1 001 | S1 Pendidikan Matematika | Matematika |
| 50 | HANDI RAMADHANI, S. Pd. I | S1 Pendidikan Agama Islam | Oh, Tik |
| 51 | SAKERANI, S. Pd. I | S1 Pendidikan Agama Islam | Akidah Akhlak |
| 52 | HERDA WULAN SARI, S. Pd. | S1 Pendidikan Seni Tari | Seni Tari |
| 53 | Hj. NORDIANA, S. Pd. I. | S1 Pendidikan Bahasa Arab | Kaligrafi |
| 54 | MIFTAH NAFARIN, S. Pd. | S1 Pendidikan Bahasa Inggris | Seni Suara |
| 55 | MUHAMMAD NASIR, S. Pd. | S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi | Penjaskes |
| 56 | MEIDA LESTARI, S. Pd. | S1 Pendidikan Seni Tari | Seni Tari |
| 57 | NORLELA, S. Pd. I. | S1 Pendidikan Agama Islam | Fiqih, Ski |
| 58 | RUSDIAH, M. Pd. I. | S2 Manajemen Pendidikan Islam | B. Arab |
| 59 | TAUFIQURRAHMAN, S. Pd. | S1 Pendidikan Sejarah | Ips |
| 60 | ALIMMUDIN | SMA | TU |
| 61 | ANDIANSYAH | SMP | TU |
| 62 | AFRIYANA, S. Sos. | S1 Ilmu Administrasi Negara | TU |
| 63 | M. NAZIR | SMEA Jurusan Manajemen Perdagangan | Satpam |
| 64 | SYAIFUL ARIFIN | SMP | Jaga Malam |

c. Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Tabel V : Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

| No | NAMA SARANA | JUMLAH | |
|----|-----------------------|--------|------|
| | | | |
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Buah |
| 2 | Ruang Dewan Guru | 1 | Buah |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 | Buah |
| 4 | Ruang Kelas | 26 | Buah |
| 5 | Mushola | 1 | Buah |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 | Buah |
| 7 | Koperasi Guru | 1 | Buah |
| 8 | Koperasi Siswa | 1 | Buah |
| 9 | Kantin Madrasah | 1 | Buah |
| 10 | Ruang OSIS | 1 | Buah |
| 11 | Ruang UKS | 4 | Buah |
| 12 | WC Guru | 2 | Buah |
| 13 | WC Siswa | 6 | Buah |
| 14 | Ruang Pramuka | 1 | Buah |
| 15 | Lapangan | 1 | Buah |
| 16 | Parkir Sepeda Siswa | 1 | Buah |
| 17 | Gudang | 1 | Buah |
| | Jumlah Total | 51 | |

d. Keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Tabel VI : Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

| N O | Tingkatan Kelas | Siswa | | | | | | | | |
|--------|--------------------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | I |
| 1 | Kelas VII | 38 | 39 | 40 | 40 | 40 | 40 | 33 | 34 | 30 |
| 2 | Kelas VIII | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | |
| 3 | Kelas IX | 39 | 38 | 38 | 39 | 40 | 39 | 39 | 40 | |

| | | | | | | | | | |
|---------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| Jumlah | 117 | 117 | 118 | 119 | 120 | 119 | 112 | 114 | 30 |
| Total | 966 | | | | | | | | |

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Mengenai penyajian data ini, penulis mengelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

1. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

a. Teknik yang Bersifat Individual

Secara umum dapat dikatakan bahwa setiap kepala madrasah hendaknya menguasai beberapa teknik dalam mengawas, salah satu yang digunakan ialah teknik bersifat individu ini secara pelaksanaannya supervisor perseorangan terhadap guru, maksudnya supervisor di sini hanya berhadapan seorang guru. Beberapa teknik individu perlu dimiliki kepala madrasah adalah Per kunjungan kelas, Observasi, Percakapan pribadi, Inter-visitasi, Penyeleksi berbagai sumber materi untuk mengajar, Menilai diri sendiri. Berikut penyajian data mengenai

teknik individual kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin:

1) Perkunjungan Kelas

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, dalam perkunjungan kelas ini plt kepala madrasah ketika beliau tidak ada waktu mengajar sering melakukan perkunjungan agar mengetahui bagaimana proses belajar mengajar ini berjalan dengan sukses dan terakomodasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala madrasah, di mana ia mengunjungi kelas tempat guru mengajar untuk mengamati suana belajar di kelas itu. Teknik ini bertujuan untuk membantu guru-guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi di kelas.¹ Kunjungan yang dilakukan juga berfungsi untuk membantu pertumbuhan profesionalisme guru ataupun supervisor, karena memberi kesempatan untuk meneliti prinsip dan hal belajar mengajar itu sendiri.

Bedasarkan observasi penulis dan wawancara kepada Plt kepala madrasah mengenai perkunjungan kelas bahwasanya Plt kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjaramasin dalam memimpin, beliau sering perkunjungan kelas mulai dari kelas VII sampai kelas XI, bahkan Plt kepala madrasah sangat ramah sama siswanya, interaksinya sama guru yang dikunjungi

¹Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. 1988. Cet. II. Jakarta: PT Bina Aksara. Hal. 46

pun sering memberi arahan maupun saran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik².

Namun menurut penilain para guru saat penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru bahwa kepala madrasah sebagai pimpinan sering saja mengadakan perkunjungan kelas namun di sisin lain beliau juga beliau juga kurang juga dalam memberikan masukan dan arahan karena beliau sakit jadi sekarang ini digantikan oleh Plt kepala madrasah, sosialisasi bersama guru-guru pun sangat jarang karena faktor usia maupun riwayat penyakit beliau. Namun sekarang ini ketika ada Plt kepala madrasah bisa memantau dan mengetahui kondisi dilapangan sesungguhnya, sehingga beliau dapat menentukan bantuan apa yang dibutuhkan oleh guru-guru³.

2) Observasi

Dalam observasi ini plt kepala madrasah tsanawiyah negeri 2 kota banjarmasin ini, sama halnya dengan kunjungan kelas namun dalam observasi ini beliau lebih menekankan kepada aspek yang berkenaan kepada masalah kekuarangan dalam pelajaran maupun pasilitas yang belum memadai, dan merekam maupun mengamati terhadap proses belajar mengajar agar terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran dikelas secara lengkap dan teliti. Ide pokoknya adalah mencatat apa yang terjadi selain reaksi yang ditimbulkan supervisor yang dapat menimbulkan ketidak nyamanan bagi

²Wawancara kepada Plt Kepala Bapak Rosmawardi, S.Pd Plt Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Selasa 24 Juli 2018.

³Wawancara wakamad kurikulum Ibu Aulia Hayati, S.Pd guru Matematika dan Wakamad Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Rabu 25 Juli 2018

guru yang diamati.⁴ Suatu rekaman yang disimpan dengan baik akan bermanfaat dalam analisis dan komentar kemudian.

Bedasarkan observasi penulis mengenai observasi kelas bahwasanya Plt kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam memimpin, beliau jika tidak ada jadwal ngajar di satu kelas, beliau mengobservasi kelas lain dan memantau usaha-usaha dan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, memantau bagaimana cara guru menggunakan media pembelajaran, variasi metode yang digunakan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Namun menurut penilain para guru saat penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru bahwa Plt kepala madrasah sebagai pimpinan beliau dianggap masih kurang karena keterbatasan beliau yang sebelumnya guru biasa lalu diangkat menjadi Plt kepala Madrasah. Dari kekurangan tersebut beliau masih bisa memberikan arahan maupun masukan bagi guru, karena beliau memperhatikan reaksi guru maupun kegiatan murid-murid dalam proses belajarnya⁵.

3) Percakapan Pribadi

Dalam interaksi plt kepala madrasah ketika percakapan pribadi ini terjadi ada hal yang berkenaan kepada masalah sarana prasarana maupun membahas kesiapan guru terhadap kurikulum 2013. Dalam percakapan pribadi ini plt kepala

⁴Mukhtar & Iskandar. Orientasi Baru Supervisi Pendidikan. 2009. Cet. I. Jakarta: Gaung Persada Press. Hal. 67

⁵Wawancara Kepada Bapak Jumidi, M.Pd Guru Bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Kamis 26 Juli 2018.

madrasah sering berkonsultasi kepada wakamad kurikulum agar tau hal apa saja yang harus dibenahi dalam penerapan kurikulum.

Pertemuan invidual (percakapan Pribadi) yang dimaksud adalah adanya proses percakapan, dialong , dan saling tukar pikiran antara supervisor dan guru. Dengan demikian, istilah populer lainnya dari pertemuan individual adalah percakapan atau perbincangan individual.

Ketika penulis meliat secara langsung bagaimana interaksi percakapan pribadi Plt kepala madrasah beliau dengan para guru-guru maupun tenaga kependidikan, beliau sangat mendengarkan pendapat guru dan tenaga kependidikan maupun masukan dari guru-guru dan tenaga kependidikan, mengembangkan hal mengajar yang lebih baik lagi, dan memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada diri guru.

Namun menurut penilain para guru saat penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru bahwa Plt kepala madrasah sebagai pimpinan, sangat sering percakapan pribadi dalam masalah pengajaran maupun masalah administrasi, beliau juga sering searing juga bertukar pikiran kepada guru-guru, maupun tenaga kependidikan. Sehingga para guru maupun staf lebih mudah mengerjakan apa yang telah diberi amanahi⁶.

b. Teknik bersifat kelompok

Teknik supervisi kelompok adalah suatu pembinaan terhadap sejumlah guru oleh satu atau beberapa supervisor. Sejumlah guru yang pada umumnya memiliki kualifikasi relatif sama mendapat bimbingan oleh seorang supervisor

⁶Wawancara Kepada Bapak Irwan Rispiannor, S.Pd.I guru bahasa inggris Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Kamis 26 Juli 2018.

atau beberapa supervisor yang biasanya memiliki spesialisasi yang berbeda. Masing-masing supervisor ini memberikan materi atau membahas sesuatu yang berbeda-beda, yang semuanya bertalian satu dengan yang lain. Atau dapat juga suatu topik tertentu sebagai materi yang dibahas ditinjau dari berbagai sudut pandang oleh masing-masing supervisor itu.

Dalam supervisi kelompok dihidangkan suatu materi atau sekelompok materi kepada sekelompok guru yang mengikuti supervisi ini. Sekelompok materi yang dihidangkan itu diterima bersama oleh guru-guru, dibahas bersama, dan disimpulkan bersama. Semuanya dilakukan di bawah asuhan satu atau beberapa supervisor. Sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat dibina sejumlah guru.⁷ Beberapa teknik kelompok perlu dimiliki kepala madrasah adalah Rapat Guru, Diskusi Panel, dan Workshop.

1) Rapat guru

Plt Kepala madrasah melaksanakan rapat guru ketika membahas tentang pembagian jadwal mengajar semester baru maupun ketika membahas tentang fasilitas apa saja yang harus disediakan maupun di perbaharui untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Teknik supervisi ini bermaksud membicarakan sesuatu melalui rapat dengan guru yang bertalian dengan proses pembelajaran. Tujuan teknik ini adalah untuk menyampaikan informasi baru yang bertalian dengan pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami guru-guru, dan cara-cara mengatasi kesulitan itu secara bersama dengan semua guru di sekolah.

⁷ Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta,2009), h.165-166

Ketika penulis menanyakan kepada Plt kepala madrasah dalam rapat guru beliau menyampaikan pengarahan kepada guru melalui wakamad kurikulum dalam mengadakan worksop terkait dengan kurikulum 2013 yang dimana disitu dibiayai oleh madrasah. Sehingga solusi apa yang di inginkan guru dapat terpenuhi dalam menerapkan kurikulum 2013.

Namun menurut penilain para guru saat penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru bahwa Plt kepala madrasah sebagai pimpinan, selalu memberikan arahan maupun tanggapan yang responsif namun dari segi beliau mengarahkan tentang penerapan kurikulum 2013 masih kurang dalam hal mengadakan pelatihannya sehingga guru-guru sebagian masih kurang paham dalam penerapannya⁸.

2) Diskusi panel

Panel diskusi (*panel discussion*) atau disebut juga "*forum discussion*" atau kadang-kadang disebut dengan *round table discussion*" adalah suatu bentuk diskusi yang dipentaskan di hadapan sejumlah partisipan atau pendengar. Biasanya panel itu untuk memecahkan sesuatu problema dan para panelis terdiri dari orang-orang yang di anggap ahli dalam lapangan yang didiskusikan. Oleh karena itu biasanya disebut "*Glorified conversation*", percakapan tingkat tinggi⁹.

Ketika penulis menanyakan secara langsung Plt kepala madrasah dalam diskusi panel melibatkan para guru maupun orang tua peserta didik dalam pelaksanaan UNBK yang di tahun 2018 ini. Dimana Plt kepala madrasah menyampaikan tentang mencari solusi bagaimana penerapan UNBK bisa berjalan

⁸ Wawancara Kepada Bapak H. Muhammad Nuh, S.Pd guru B.Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Kamis 26 Juli 2018

⁹ Piet.A. Sahetrian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*,..... h.108

dengan baik, sehingga Plt kepala madrasah tau bagaimana respon orang tua peserta didik terkait UNBK.

Namun menurut penilain para guru saat penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru bahwa Plt kepala madrasah sebagai pimpinan, dalam koordinasi masih bisa mehendel namun dari cara menarik simpatik ke orang tua peserta didik masih kurang, karena dari sebagian orang tua peserta didik ada yang tidak setuju karena tidak adanya laptop dirumah dan ada orang tua peserta didik juga yang pendapatan penghasilannya dibawah rata-rata.

2. Faktor pendukung dan penghambat Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Adapun faktor pendukung dan penghambat Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ialah sarana prasarana yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan , khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah yang digunakan sekolah untuk pengajaran Pendidikan Lingkungan

Hidup, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.

1. Faktor Pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Dalam hasil wawancara saya dengan guru-guru madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Banjarmasin, bahwasanya faktor pendukung yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah adalah dari dorongan guru-guru sendiri mendatangkan orang dari dinas pendidikan yang ahli dibidangnya yaitu bidang kurikulum 2013, selain itu tujuannya agar dari dinas pendidikan agar dapat memberi perhatian kepada madrasah ini, dari segi fasilitas perpustakaan ruang kelas masih dapat terpenuhi. Guru-gurunya pun sering juga saling bantu membantu dalam penerapan kurikulumnya, selain itu dari saling membantu juga berguna untuk memudahkan pembaharuan kurikulum 2013 sehingga tidak tertinggal dari sekolah lain, dan respon Plt kepala madrasah sangat baik akan usulan dan masukan dari guru-guru sehingga mudah tuk menjalankannya.¹⁰

2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013

Dalam hasil wawancara saya dengan guru-guru madrasah tsanawiyah negeri 2 kota Banjarmasin, bahwasanya faktor penghambat kurikulum 2013 di madrasah ini adalah kurang tersedianya sarana prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran, contohnya ruang kelas. Ruang kelas ini memang banyak tetapi masih kurang untuk penempatan siswanya karena dalam satu kelas terdiri dari 40 siswa sehingga kurang efektif dalam penerepan

¹⁰ Wawancara Kepada Ibu Hj. Masriah, S.Ag guru B.Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Jumat 27 Juli 2018

kurikulum 2013 yang idealnya kata guru-guru madrasah dalam satu ruangan itu terdiri 32 siswa jadi lebih memudahkan dalam penilaiannya. Selain ruang kelas laboratorium pun belum ada ruangnya itu yang di keluhkan guru-guru disana dalam mengajar bahasa inggris, bahasa indonesia dan bahasa arab, seharusnya madrasah harus memiliki ruang laboratorium bahasa agar memudahkan proses pembelajaran, selain laboratorium bahasa yang kurang laboratorium untuk IPA pun tidak ada, karena tidak adanya ruangan dan juga alat-alatnya yang tidak bisa dipakai lagi karena banyak yang rusak. Selanjutnya kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 karena kurangnya perhatian dari kemenag kepada madrasah dalam mendatangkan nara sumber kurikulum 2013 yang ahli dibidangnya, kurangnya keterampilan guru dalam merancang RPP dari perancangan itu pun ada tambahan penilaian guru terhadap siswa tentang kepribadiannya sehingga itu menyulitkan guru dalam perancangan RPP nya. Terlalu banyaknya materi yang harus dikuasai siswa sehingga tidak semua materi bisa tersampaikan dengan baik, belum lagi persoalan guru yang berdedikasi terhadap mata pelajaran yang dia ampu, siswa dituntut lebih aktif dalam belajarnya memberi beban lebih banyak kepada siswa sehingga terlalu berat untuk daya tangkap siswanya, dan waktu belajar yang terlalu lama.¹¹

C. Analisis Data

Bedasarkan penejelasan yang telah penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa Peran Kepala Madrasah

¹¹Wawancara Kepada Ibu Aulia Hayati, S.Pd guru Matematika dan Wakamad Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Senin 30 Juli 2018

Sebagai Supervisor Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari bagaimana usaha yang dilakukan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum yang meliputi : teknik bersifat individu, Perkunjungan kelas, Observasi, Percakapan pribadi, teknik bersifat kelompok, diskusi panel rapat guru. Untuk lebih rincinya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut :

1. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Teknik bersifat Individu

a. Perkunjungan kelas

Perkunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala madrasah, di mana ia mengunjungi kelas tempat guru mengajar untuk mengamati suana belajar di kelas itu. Teknik ini bertujuan untuk membantu guru-guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi di kelas.¹² Kunjungan yang dilakukan juga berfungsi untuk membantu pertumbuhan profesionalisme guru ataupun supervisor, karena memberi kesempatan untuk meneliti prinsip dan hal belajar mengajar itu sendiri.

Bedasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dinalisis bahwa di madrasah itu kendala terutamanya adalah dari kepala madrasah, karena kepala madrasah yang ada ini tidak bisa berhadir akibat sakit yang cukup lama sehingga tidak optimalnya pengarahan yang akan diberikan, namun ketika

¹² Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. 1988. Cet. II. Jakarta: PT Bina Aksara, h. 46.

peneliti melihat kinerja plt kepala madrasah masih bisa mengayomi namun dari segi kekurangannya hanya dari pengalaman sebagai pemimpin dan beliau belum pernah mengikuti pelatihan menjadi kepala madrasah yang sesuai dengan ketentuan.

b. Observasi

Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran di kelas secara lengkap dan teliti. Ide pokoknya adalah mencatat apa yang terjadi selain reaksi yang ditimbulkan supervisor yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi guru yang diamati.¹³ Suatu rekaman yang disimpan dengan baik akan bermanfaat dalam analisis dan komentar kemudian.

Bedasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dianalisis bahwa Plt kepala madrasah sudah menjalankan tugasnya dengan baik namun dalam hal kendala dalam pelaksanaannya adalah daya tampung kelasnya yang terlalu banyak sehingga kurang efektifnya pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013, selama beliau mengobservasi para guru mengeluhkan tentang penyediaan alat pembelajaran seperti tidak adanya lab Bahasa, lab IPA, dan alat penunjang lainnya.

c. Percakapan Pribadi

Pertemuan individual (percakapan Pribadi) yang dimaksud adalah adanya proses percakapan, dialog, dan saling tukar pikiran antara supervisor dan guru. Dengan demikian, istilah populer lainnya dari pertemuan individual adalah percakapan atau perbincangan individual.

¹³ Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, 2009. Cet. I. Jakarta: Gaung Persada Press, h. 67.

Bedasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dinalisis bahwa Plt kepala madrasah dalam percakapan pribadi ini beliau lebih banyak menerima masukan maupun saran sehingga beliau lebih mudah mengerjakan tugas yang akan diberi amanahi, dalam percakapan pribadi ini pun beliau tidak segan-segan menanyakan langsung kepada tenaga pendidik maupun kependidikan terkait tugas apa yang kurang paham sehingga beliau bisa memberikan solusi untuk memudahkan mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Teknik bersifat kelompok

a. Rapat guru

Teknik supervisi ini bermaksud membicarakan sesuatu melalui rapat dengan guru yang bertalian dengan proses pembelajaran. Tujuan teknik ini adalah untuk menyampaikan informasi baru yang bertalian dengan pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dialami guru-guru, dan cara-cara mengatasi kesulitan itu secara bersama dengan semua guru di sekolah.

Bedasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dinalisis bahwa dalam rapat guru plt kepala madrasah membahas tentang bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan, serta pelaksanaan pelatihan dalam penerapan kurikulum 2013. Plt kepala madrasah sering berdiskusi dengan wakamad kurikulum tentang bagaimana mengadakan workshop pelatihan penerapan kurikulum 2013 serta pelatihan pembuatan rpp agar memudahkan penerpaan maupun pelaksanaan kurikulum 2013.

b. Diskusi Panel

Panel Diskusi (panel discussion) atau disebut juga “forum discussion” atau kadang-kadang disebut ”round table discussion” adalah suatu bentuk diskusi yang dipentaskan di hadapan sejumlah partisipan atau pendengar.

Bedasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dinalisis bahwa dalam diskusi panel tersebut Plt kepala madrasah lebih banyak memberikan kesempatan kepada wali murid maupun guru-guru sehingga koordinasi dalam diskusi itu berjalan dengan baik, yang dikeluhkan wali murid terkait penyediaan alat yang dibutuhkan madrasah misalnya dalam pelaksanaan UNBK dimana wali murid itu sebagian ada yang kurang mampu distitulah yang sering di sampaikan oleh orang tua siswa. Namun dalam diskusi panel tersebut Plt kepala madrasah ada memberikan solusi takmir ramadhan (meramaikan berbuat amal baik di bulan ramadhan) dimana wali murid di titipi surat dalam bentuk surat sumbangan namun tidak untuk wali murid tetapi untuk orang yang mempunyai penghasilan lebih dilingkungan wali murid tersebut sehingga memudahkan madrasah dalam memenuhi sarana prasarana yang kurang.

2. faktor pendukung dan penghambat Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah

fasilitas belajar yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah yang digunakan sekolah untuk pengajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, halaman sekolah sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.

Masalah sarana dan prasarana merupakan juga hal yang penting dalam pendidikan. Proses belajar mengajar akan semakin sukses jika ditunjang dengan fasilitas atau sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Keberhasilan pelaksanaan sebuah kegiatan pendidikan banyak dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah. Namun lengkapnya fasilitas yang dimiliki bukanlah satu satunya jaminan sebuah keberhasilan, yang terpenting adalah bagaimana memanfaatkan fasilitas tersebut dengan semaksimal mungkin serta secara efektif dan efisien.

Sekolah yang ingin maju dituntut unggul dari segi sarana dan prasarana. Diantara indikatornya adalah adanya perpustakaan yang memadai, laboratorium bahasa, IPA dan matematika, bengkel untuk pelatihan keterampilan, peralatan kesenian, lahan perkebunan, perkolaman dan laboratorium alam, musholla dan lapangan olahraga. Tetapi persoalannya tidak berhenti pada ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan saja. Perlu pula dipersiapkan tenaga guru yang profesional dengan kompetensi tertentu sesuai dengan mata pelajaran yang diasuhnya. Kompetensi guru adalah kemampuan dan kecakapan guru dalam

mendidik dan mengajar dalam berbagai aspeknya, termasuk dalam menggunakan metode, media dan teknologi pengajaran.¹⁴

Bedasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dinalisis bahwa, sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin masih belum cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya sarana seperti ruang kelas, ruang labolatorium bahasa, labolatorium IPA, dan ruangan labolatorium komputer yang mana empat ruangan tersebut sangat berperan penting untuk tercapainya pelaksanaan kurikulum 2013 dan merupakan standar sarana prasana penunjang proses pembelajaran dari kurikulum 2013.

¹⁴Moh.Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996, h. 16.